PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020

(MATA UANG RUPIAH)

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020

DAFTAR ISI

	Ekshibit
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Keuangan Konsolidasian	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020
PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dimas Teguh Mulyanto, SE., Ak
   Alamat Kantor : Sona Topas Tower Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan 12920
   Nomor Telepon : (021) 29110880
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Chandra Sim
   Alamat Kantor : Sona Topas Tower Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan 12920
   Nomor Telepon : (021) 29110880
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

2. Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. Informasi laporan keuangan :
   a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

   b. Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Agustus 2021

Dimas Teguh Mulyanto, SE., Ak	**Chandra Sim**
Direktur Utama	Direktur

Sona Topas Tower Lt. 9
Jl. Jendral Sudirman Kav. 26
Jakarta 12920

P +62 21 291 10880
F +62 21 291 10881

www.bhaktimultiartha.co.id

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2021	31 Desember 2020
ASET			
Kas dan bank	2e, 4	4.675.412.735	2.910.277.286
Investasi			
Deposito berjangka	2e, 5a	410.077.650.000	210.077.650.000
Surat berharga negara	2e, 5b	31.369.099.150	32.385.500.000
Obligasi korporasi	2e, 5c	3.004.990.620	3.015.000.000
Reksadana	2e, 5d	84.241.037.146	79.830.974.096
Saham	2e, 5e	47.177.000.000	28.553.000.000
Piutang premi	2g, 6	9.937.793.509	17.762.176.751
Piutang reasuransi	2h, 7	37.022.617.055	24.268.400.151
Aset reasuransi	2h, 8	51.106.283.842	42.093.546.064
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2e, 9	11.095.275.811	208.079.543.049
Aset tetap - Neto	2i	352.589.231	420.918.983
Aset tak berwujud - Neto		48.134.386	71.400.283
Aset hak guna - Neto	2q	994.801.052	1.251.464.641
Aset pajak tangguhan	2p, 23c	434.539.497	434.539.497
Uang jaminan		260.940.000	260.940.000
Aset lain-lain	2f	290.353.503	350.434.700
JUMLAH ASET		**692.088.517.537**	**651.765.765.501**

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2021	31 Desember 2020
LIABILITAS			
Utang klaim	2l	7.877.215.715	4.172.882.885
Utang reasuransi	2h, 10	33.193.332.200	23.217.138.434
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2e, 11	2.807.409.830	1.259.189.614
Utang pajak	2p, 23a	602.194.574	243.263.876
Utang komisi	2o	2.070.462.154	4.323.657.574
Beban akrual	2o	138.202.883	319.651.376
Liabilitas sewa	2q	1.416.998.003	1.664.545.754
Liabilitas kontrak asuransi	2m, 12	115.419.809.577	95.065.198.527
Liabilitas imbalan pascakerja	2r, 13	1.975.179.536	1.975.179.536
JUMLAH LIABILITAS		**165.500.804.472**	**132.240.707.576**
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 12.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
5.000.000.000 saham	14	500.000.000.000	500.000.000.000
Tambahan modal disetor - Neto	15	1.571.000.000	1.571.000.000
Komponen ekuitas lainnya		323.976.060	(1.062.117.178)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	16	500.000.000	500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		20.683.712.039	15.101.928.582
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan			
kepada pemilik Entitas Induk		523.078.688.099	516.110.811.404
Kepentingan non-pengendali		3.509.024.966	3.414.246.521
JUMLAH EKUITAS		**526.587.713.065**	**519.525.057.925**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**692.088.517.537**	**651.765.765.501**

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2021	30 Juni 2020
PENDAPATAN			
Premi bruto	2o, 17	37.694.659.393	35.918.330.236
Premi reasuransi	2o, 18	(10.180.017.865)	(9.144.830.861)
Perubahan premi bruto yang belum merupakan pendapatan	2m, 12	(1.221.956.198)	1.828.911.437
Pendapatan premi - Neto		26.292.685.330	28.602.410.812
Hasil investasi	2o, 19	20.177.826.189	4.103.268.778
Jumlah Pendapatan		46.470.511.519	32.705.679.590
BEBAN USAHA			
Beban asuransi	2m, 2o, 20	(24.876.523.118)	(13.442.422.913)
Beban umum dan administrasi	2o, 22	(14.617.722.216)	(15.517.734.007)
Beban akuisisi	2o, 21	(8.855.789.931)	(7.659.455.495)
Beban pemasaran	2o	(71.387.602)	(59.710.474)
Jumlah Beban Usaha		(48.421.422.867)	(36.679.322.889)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	2o	7.620.344.597	3.575.728.093
Beban bunga dan administrasi bank		(6.872.289)	(36.851.870)
Lain-lain - Neto		-	15.621.711
Penghasilan Lain-Lain - Neto		7.613.472.308	3.554.497.934
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		5.662.560.960	(419.145.365)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Kini	2p, 23b	-	-
Tangguhan	2p, 23c	-	-
Beban Pajak Penghasilan		-	-
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		**5.662.560.960**	**(419.145.365)**

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2021	30 Juni 2020
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Pos yang akan direklasifikasi			
ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2e	1.400.094.180	5.318.009.091
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**7.062.655.140**	**4.898.863.726**
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		5.581.783.457	(380.273.328)
Kepentingan non-pengendali		80.777.503	(38.872.037)
Jumlah		**5.662.560.960**	**(419.145.365)**
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		6.967.876.695	4.884.555.672
Kepentingan non-pengendali		94.778.445	14.308.054
Jumlah		**7.062.655.140**	**4.898.863.726**
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	24	**1,12**	**(0,08)**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Ekshibit C

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk							
				Saldo laba				
	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor - neto	Komponen ekuitas lainnya	Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2020	**300.000.000.000**	**-**	**2.921.740.793**	**-**	**4.076.965.760**	**306.998.706.553**	**3.213.454.223**	**310.212.160.776**
Setoran modal penawaran umum	200.000.000.000	6.000.000.000	-	-	-	206.000.000.000	-	206.000.000.000
Biaya emisi saham	-	(4.429.000.000)	-	-	-	(4.429.000.000)	-	(4.429.000.000)
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	5.264.829.000	-	-	5.264.829.000	53.180.091	5.318.009.091
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(380.273.328)	(380.273.328)	(38.872.037)	(419.145.365)
Saldo 30 Juni 2020	**500.000.000.000**	**1.571.000.000**	**8.186.569.793**	**-**	**3.696.692.432**	**513.454.262.225**	**3.227.762.277**	**516.682.024.502**
Saldo 1 Januari 2021	**500.000.000.000**	**1.571.000.000**	**(1.062.117.178)**	**500.000.000**	**15.101.928.582**	**516.110.811.404**	**3.414.246.521**	**519.525.057.925**
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	1.386.093.238	-	-	1.386.093.238	14.000.942	1.400.094.180
Laba periode berjalan	-	-	-	-	5.581.783.457	5.581.783.457	80.777.503	5.662.560.960
Saldo 30 Juni 2021	**500.000.000.000**	**1.571.000.000**	**323.976.060**	**500.000.000**	**20.683.712.039**	**523.078.688.099**	**3.509.024.966**	**526.587.713.065**

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni	
	2021	**2020**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan premi	41.595.742.476	34.654.139.996
Penerimaan klaim reasuransi	882.500.000	2.938.756.145
Penerimaan lain-lain	2.060.081.197	4.566.360.223
Pembayaran klaim	(24.688.990.119)	(14.448.568.352)
Pembayaran beban usaha	(14.274.548.081)	(15.577.444.481)
Pembayaran premi reasuransi	(203.824.100)	(4.853.206.496)
Pembayaran beban komisi	(5.340.839.898)	(3.652.029.540)
Pembayaran lain-lain - neto	(2.875.839.810)	(1.716.572.106)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(2.845.718.335)**	**1.911.435.389**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan investasi	259.472.800.000	89.479.150.000
Penerimaan hasil investasi	20.858.529.496	5.336.463.149
Penempatan investasi	(275.245.500.000)	(290.310.000.000)
Perolehan aset tetap	(66.302.500)	(60.947.150)
Perolehan aset tak berwujud	-	(12.265.000)
Pembayaran lainnya - neto	(408.673.212)	(341.316.947)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**4.610.853.784**	**(195.908.915.948)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan setoran modal penawaran umum	-	206.000.000.000
Pembayaran emisi saham	-	(4.429.000.000)
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	(1.469.927.867)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**-**	**200.101.072.133**
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	**1.765.135.449**	**6.103.591.574**
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	2.910.277.286	5.902.719.832
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	**4.675.412.735**	**12.006.311.406**

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bhakti Multi Artha Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 23 Mei 2017 dengan nama "PT Nasional Mitra Utama" berdasarkan akta No.146 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., pengganti dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023737.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 23 Mei 2017. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 652 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn., notaris di Kota Cirebon tanggal 11 November 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0093747.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 13 November 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah bidang konsultasi manajemen-lainnya dan aktivitas *holding*.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2017.

Perusahaan berdomisili di Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan 12920.

b. Susunan pengurus dan informasi lain

Perusahaan dan Entitas Anak, (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 42 dan 51 orang pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

-	Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)	:	Paul Rachmat Wullur
-	Komisaris	:	Ang Hendra Setiawan Angkawijaya
-	Direktur Utama	:	Dimas Teguh Mulyanto, S.E., Ak.
-	Direktur	:	Chandra Sim

Remunerasi untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp 452.250.000 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan Rp 1.220.984.714 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan telah menetapkan Chandra Sim sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary).*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan di Luar Rapat Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan menetapkan pembentukan Komite Audit Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua : Paul Rachmat Wullur
- Anggota : Ferry Laksmana
- Anggota : David Christian Elisa Dengah

Masa tugas Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan di Luar Rapat Perusahaan yang berlaku tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan menetapkan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua : Paul Rachmat Wullur
- Anggota : Maya Noorita Sugandhy
- Anggota : Suvie

c. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat No. S-110/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (harga pelaksanaan Rp 103 per saham). Pada tanggal 15 April 2020, saham Perusahaan sebesar 5.000.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, pada tanggal 30 Juni 2021, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.000.000.000 saham.

d. Struktur Grup

Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah PT Nasional Niaga Abadi yang didirikan di Indonesia.

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak, sebagai berikut:

Entitas anak	Kedudukan	Tahun pendirian	Bidang usaha	Tahun operasi komersial	Persentase kepemilikan		Jumlah aset (sebelum eliminasi)	
					30 Juni 2021	31 Desember 2020	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Kepemilikan langsung								
PT Nasional Investindo Perkasa (NIP)	Jakarta	2017	Jasa konsultasi manajemen dan aktivitas perusahaan holding	Belum beroperasi komersial	99%	99%	694.924.835.420	653.469.936.270
PT Bhakti Fintek Indonesia (BFI)	Jakarta	2019	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi komersial	99%	99%	8.226.453	9.607.662
PT Bhakti Cahaya Utama (BCU)	Jakarta	2019	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi komersial	99%	99%	13.553.079	14.883.654
Kepemilikan tidak langsung								
PT Asuransi Jiwa Nasional (ASJN)	Jakarta	2017	Asuransi	2017	99%	99%	333.078.763.610	298.023.774.168

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif 1 Januari 2021 seperti yang diungkapkan berikutnya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung *(direct method)* dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi signifikan tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal menyangkut pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Interpretasi baru, amendemen dan penyesuaian pernyataan yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi bisnis

  Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan minimum untuk menjadi bisnis, menghapus penilaian kemampuan peserta pasar untuk mengganti elemen yang hilang dan mempersempit definisi *output*. Amendemen juga menambahkan panduan untuk menilai apakah proses yang diperoleh substantif dan menambahkan contoh ilustratif. Tes konsentrasi nilai wajar opsional diperkenalkan yang memungkinkan penilaian yang disederhanakan dari apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh bukan bisnis.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, interpretasi baru dan amandemen dan penyesuaian standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

  Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atas pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

  Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

  Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh entitas anak, seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee;*
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak, dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak, agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra-grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendalian (“KNP”);
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak, yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

Klasifikasi

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - baik dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung pada klasifikasinya.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

Aset keuangan diukur pada FVOCI

Aset keuangan diukur pada FVOCI yang terdiri dari investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lainnya.

Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penurunan nilai aset keuangan

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI (instrumen utang).

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan menganalisa pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan dan akan beralih ke kerugian kredit ekspektasian seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL atau FVOCI.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam konsolidasian laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dari masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Piutang dan Utang Asuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi ASJN, Entitas Anak, kepada pemegang polis sebagai akibat transaksi asuransi.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Piutang dan utang yang timbul atas kontrak asuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti objektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

h. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, ASJN, Entitas Anak, melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama pada periode pengakuan premi bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke ASJN, Entitas Anak, reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti objektif bahwa ASJN, Entitas Anak, mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut :

	Tahun
Peralatan kantor	4
Perabotan kantor	4

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi. Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir periode, bila diperlukan.

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur. Jika dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

k. Kontrak Asuransi

ASJN, Entitas Anak, menerbitkan kontrak yang mentransfer risiko asuransi.

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana ASJN, Entitas Anak, menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis dengan menyetujui untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis apabila kondisi asuransi spesifik merugikan pemegang polis. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

ASJN, Entitas Anak, menetapkan bahwa suatu kontrak mempunyai risiko asuransi apabila pertanggungan atas kondisi yang diasuransikan lebih besar dari pada pertanggungan atas kondisi yang tidak diasuransikan. Penentuan kontrak adalah pada saat dimulainya polis dan klasifikasi kontrak asuransi akan tetap sama sepanjang masa kontrak.

PSAK 62 mensyaratkan suatu perusahaan untuk melakukan pemisahan komponen deposit dari kontrak *unit link* jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Perusahaan dapat mengukur komponen deposit (termasuk opsi pembatalan melekat) secara terpisah, yaitu tanpa mempertimbangkan komponen asuransi;
- Kebijakan akuntansi perusahaan tidak mensyaratkan untuk mengakui seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari komponen deposit tersebut.

Pemisahan diijinkan, tetapi tidak disyaratkan, jika perusahaan dapat mengukur komponen deposit secara terpisah sebagaimana dijelaskan di atas.

Kondisi-kondisi yang disebutkan di atas tidak ada di Grup. Kebijakan akuntansi Grup mensyaratkan untuk mengakui seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari komponen deposit, terlepas dari dasar yang digunakan untuk mengukur hak dan kewajiban tersebut.

l. Utang Klaim dan Manfaat

Utang klaim dan manfaat adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim dan manfaat yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh ASJN, Entitas Anak. Utang klaim dan manfaat diakui dan dicatat pada saat klaim dan manfaat disetujui untuk dibayar *(claim settled).*

m. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, Entitas Anak.

Premi belum merupakan pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah manfaat yang diberikan selama periode pertanggungan dengan menggunakan metode harian.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi periode masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi.

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam poses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

ASJN, Entitas Anak, tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi risiko bencana dan provisi penyetaraan).

ASJN, Entitas Anak, dalam menentukan estimasi liabilitas klaim telah sesuai dengan SEOJK Nomor 27/SEOJK.05/2017. Dalam SEOJK tersebut ditetapkan bahwa cadangan klaim paling sedikit dihitung sebesar penjumlahan:

a) cadangan klaim dalam proses;
b) cadangan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR);
c) cadangan klaim atas klaim yang telah disetujui dan pembayaran manfaatnya tidak sekaligus.

Nilai klaim untuk produk asuransi yang masih dalam proses penyelesaian paling sedikit dihitung berdasarkan estimasi sentral atau estimasi terbaik (*best estimate*) atas klaim yang sudah terjadi dan sudah dilaporkan tetapi masih dalam proses penyelesaian.

Nilai klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*Incurred But Not Reported*) dihitung berdasarkan metode *Bornhuetter-Ferguson* dan mempertimbangkan pengalaman keterlambatan pelaporan klaim paling singkat 3 (tiga) tahun terakhir.

Pendapatan premi ditangguhkan

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Tes kecukupan liabilitas

Pada akhir periode pelaporannya, ASJN, Entitas Anak, menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan.

Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas. Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai pergantian tidak boleh melebih provisi. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan premi

Premi yang diperoleh ASJN, Entitas Anak, sehubungan dengan kontrak asuransi dari asuransi (atau reasuransi) jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Masing-masing jenis asuransi sebagai komponen pendapatan premi yang dimiliki oleh ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

- Kematian Jangka Warsa
- Kematian Eka Warsa
- Kecelakaan Diri
- Dwiguna Kombinasi

Masing-masing produk asuransi sebagai komponen pendapatan premi yang dimiliki oleh ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

- Proteksi Jiwa Kredit Nasional; merupakan Asuransi Jiwa Kematian Berjangka, dengan pilihan UP Tetap maupun UP Menurun;
- Proteksi Jiwa Eka Nasional; merupakan Asuransi Jiwa Kematian Eka warsa;
- Nasional Proteksi Dana Pasti; merupakan Asuransi Jiwa yang dikaitkan investasi, dengan perlindungan atas risiko kecelakaan.

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari polis bersama *(coinsurance)* diakui sebesar proporsi premi ASJN, Entitas Anak.

ASJN, Entitas Anak, mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Pendapatan investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya atas dasar proporsi waktu berdasarkan suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif (SBE), adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan jasa penasihat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai ketentuan kontrak.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan non operasional lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Klaim dan manfaat

Beban klaim dan manfaat ASJN, Entitas Anak, meliputi klaim disetujui *(settled claims)*, klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Beban akuisisi

Biaya-biaya ASJN, Entitas Anak, yang berhubungan dengan penutupan polis baru maupun pembaharuannya, antara lain komisi, bonus agen dan biaya lainnya, dibebankan pada periode berjalan.

Beban usaha

Beban usaha diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitias pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal:

a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan termporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

    i. Entitas kena pajak yang sama; atau
    ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

q. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nihil.

Sewa Tanah dan Bangunan

Grup menyewa tanah dan bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 – 5 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

Opsi Perpanjangan

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Grup sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Grup berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Grup menilai pada saat permulaan sewa apakah Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Grup.

Sewa Lain-lain

Grup menyewa kendaraan dan peralatan, dengan periode kontrak 3 - 5 tahun. Grup juga menyewa peralatan teknologi informasi dan mesin dengan periode kontrak 3 tahun.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.* Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, mengukur serta mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

t. Informasi Segmen

Grup menyajikan informasi segmen berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Informasi segmen adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar dari sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomi mengalir ke dalam entitas.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangannya dengan mempertimbangkan model bisnis Grup di mana aset tersebut dikelola dan karakteristik arus kas.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan dihitung berdasarkan prinsip-prinsip aktuaria yang lazim berlaku dan diterima secara umum dan memenuhi ketentuan perundangan yang berlaku. Asumsi aktuaria yang digunakan dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan meliputi asumsi tingkat suku bunga dan asumsi tingkat kematian dan/atau tingkat morbiditas. Gambaran asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dilaporkan dalam Catatan 2m.

Dikarenakan kontrak asuransi bersifat jangka panjang, ASJN, Entitas Anak, mempunyai kewajiban untuk mencadangkan pembayaran manfaat polis di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan angka estimasi kewajiban yang harus disediakan untuk membayarkan manfaat masa depan atas polis *in-force*. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan oleh standar aktuaria yang berlaku umum bagi industri asuransi jiwa. Kebijakan akuntansi yang untuk menentukan liabilitas ini diungkapkan dalam Catatan 2m.

Estimasi klaim retensi sendiri dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan

Frekuensi dan kompleksitas klaim dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang sangat signifikan diantaranya adalah penundaan pelaporan klaim yang sudah terjadi yang mengakibatkan adanya perbedaan waktu antara tanggal kejadian klaim dengan tanggal pelaporan klaim (klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan). Di samping itu dipengaruhi juga dengan adanya peningkatan jumlah kasus klaim yang terjadi dan telah dilaporkan tetapi belum selesai diproses dan disetujui karena pada umumnya proses penyelesaian klaim memerlukan waktu.

Klaim dalam kontrak asuransi terutang berdasarkan terjadinya klaim. ASJN, Entitas Anak, berkewajiban terhadap semua peristiwa yang dipertanggungkan yang terjadi selama periode polis, bahkan jika kerugian dilaporkan setelah akhir periode polis selama dinyatakan benar bahwa tanggal terjadinya kerugian tersebut masih dalam periode polis tersebut. Sebagai hasilnya, liabilitas klaim diselesaikan dalam jangka waktu yang lama dan merupakan elemen terbesar untuk provisi klaim yang berhubungan dengan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR). Ada beberapa variabel yang mempengaruhi jumlah dan waktu arus kas dari kontrak ini. Terutama berhubungan dengan risiko inheren aktivitas bisnis yang dilakukan pemegang polis dan prosedur manajemen risiko yang diterapkan.

Estimasi beban klaim meliputi biaya langsung dari klaim yang terjadi dan masih dalam proses penyelesaian, dikurangi dengan nilai subrogasi dan *recovery* lainnya. ASJN, Entitas Anak, melakukan semua tahapan yang relevan untuk memperoleh informasi yang relevan berkenaan dengan eksposur klaimnya.

Penurunan nilai aset reasuransi

Dalam menentukan penurunan nilai aset reasuransi, ASJN, Entitas Anak, menentukan apakah semua jumlah yang terhutang dalam kontrak mungkin tidak dapat diterima. Walaupun ASJN, Entitas Anak, berkeyakinan bahwa estimasi telah wajar dan sesuai, perbedaan yang signifikan secara aktual atau perubahan signifikan dalam estimasi dapat mempengaruhi estimasi penurunan nilai secara material.

Reviu penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menentukan kerugian atas penurunan nilai berdasarkan kegagalan historis dari reasuradur. Bila jumlah terpulihkan kurang dari nilai tercatat, rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Nilai tercatat aset reasuransi diungkapkan dalam Catatan 8.

Kecukupan penyisihan premi yang belum merupakan pendapatan

Estimasi dan asumsi terhadap arus kas masa depan dan rasio kerugian atas premi yang belum merupakan pendapatan digunakan dalam penilaian atas kecukupan liabilitas milik ASJN, Entitas Anak. Analisis beban dilakukan untuk memperkirakan bagian dari biaya klaim, akuisisi dan administrasi terkait. Rasio kerugian diperkirakan menggunakan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas yang diakui cukup sebagai cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, yang telah dihitung sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, dan lebih rendah. Nilai tercatat premi yang belum merupakan pendapatan diungkapkan dalam Catatan 12.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Estimasi umur manfaat aset tetap

ASJN, Entitas Anak, melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

4. KAS DAN BANK

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Kas	2.064.467.644	1.034.150.744
Bank		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.632.570.707	39.117.503
PT Bank Central Asia Tbk.	552.000.437	1.492.026.986
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	391.996.438	185.696.414
PT Bank Victoria Syariah	15.813.411	121.205.444
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	5.843.805	6.336.220
PT Bank Sinarmas Tbk.	4.844.213	22.688.934
PT Bank Victoria Tbk.	3.903.258	4.437.191
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	3.070.752	3.390.455
PT Bank Sinarmas Tbk. - Unit syariah	902.070	1.227.395
Jumlah	**4.675.412.735**	**2.910.277.286**

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

5. INVESTASI

a. Deposito Berjangka

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Rupiah		
PT Bank KEB Hana Indonesia	405.000.000.000	205.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.977.650.000	4.977.650.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Dassa	100.000.000	100.000.000
Jumlah	**410.077.650.000**	**210.077.650.000**
Tingkat bunga kontraktual per tahun deposito berjangka - Rupiah	3% - 8,25%	3,25% - 8,25%
Jangka waktu	3 - 12 Bulan	3 - 6 Bulan

b. Surat Berharga Negara

Rincian surat berharga milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Diperdagangkan

30 Juni 2021					
Penerbit	Tanggal jatuh tempo	Tingkat bunga (%)	Peringkat	Nilai nominal (Rp)	Nilai wajar (Rp)
SBSN Seri PBS012	15-Nov-31	8,88	Gov	10.000.000.000	11.594.929.300
Obligasi Negara Seri FR0075	15-May-38	7,50	Gov	10.000.000.000	10.255.094.800
SBSN Seri IFR0006	15-Mar-30	10,25	Gov	5.000.000.000	6.335.325.050
Obligasi Negara Seri FR0059	15-May-27	7,00	Gov	3.000.000.000	3.183.750.000
Jumlah				**28.000.000.000**	**31.369.099.150**

31 Desember 2020					
Penerbit	Tanggal jatuh tempo	Tingkat bunga (%)	Peringkat	Nilai nominal (Rp)	Nilai wajar (Rp)
SBSN Seri PBS012	15-Nov-31	8,88	Gov	10.000.000.000	11.939.000.000
Obligasi Negara Seri FR0075	15-May-38	7,50	Gov	10.000.000.000	10.815.000.000
SBSN Seri IFR0006	15-Mar-30	10,25	Gov	5.000.000.000	6.400.500.000
Obligasi Negara Seri FR0059	15-May-27	7,00	Gov	3.000.000.000	3.231.000.000
Jumlah				**28.000.000.000**	**32.385.500.000**

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Asuransi Jiwa harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dengan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dana jaminan ASJN, Entitas Anak, berupa Surat Utang Negara dan Surat Utang Negara Syariah sebesar Rp 28.000.000.000.

Biaya perolehan awal Surat Berharga Negara diperdagangkan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 31.434.400.000.

Keuntungan yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar obligasi diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Nilai wajar obligasi diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif atas obligasi tersebut.

c. Obligasi Korporasi

Rincian obligasi korporasi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Tersedia untuk dijual

	30 Juni 2021				
Penerbit	Tanggal jatuh tempo	Tingkat bunga (%)	Peringkat	Nilai nominal (Rp)	Nilai wajar (Rp)
Obligasi Waskita Karya Tahap II Tahun 2016	28-Sep-21	8,50%	idBBB	3.000.000.000	3.004.990.620
Jumlah				**3.000.000.000**	**3.004.990.620**

	31 Desember 2020				
Penerbit	Tanggal jatuh tempo	Tingkat bunga (%)	Peringkat	Nilai nominal (Rp)	Nilai wajar (Rp)
Obligasi Waskita Karya Tahap II Tahun 2016	28-Sep-21	0,09	idBBB	3.000.000.000	3.015.000.000
Jumlah				**3.000.000.000**	**3.015.000.000**

d. Reksadana

Rincian reksadana milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Diperdagangkan

	30 Juni 2021			
Nama reksadana	Unit	Biaya perolehan	Nilai aset bersih	Laba belum direalisasi
Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah	19.405.864	19.500.000.000	23.673.213.608	4.173.213.608
Pacific Equity Growth Fund V	9.320.184	8.000.000.000	10.689.318.678	2.689.318.678
Sub jumlah		**27.500.000.000**	**34.362.532.286**	**6.862.532.286**

Tersedia untuk dijual

	30 Juni 2021			
Nama reksadana	Unit	Biaya perolehan	Nilai aset bersih	Laba (rugi) belum direalisasi
Capital Balanced Fund	17.728.251	21.000.000.000	19.620.210.206	(1.379.789.794)
Pacific Equity Growth Fund V	12.380.676	16.000.000.000	14.199.397.757	(1.800.602.243)
Pacific Balance Fund	3.371.831	8.000.000.000	6.578.307.830	(1.421.692.170)
Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah	4.486.718	5.000.000.000	5.473.347.533	473.347.533
Reksadana Insight Government Fund	1.965.964	2.500.000.000	2.498.563.666	(1.436.334)
Pacific Equity Progresif Fund	1.773.184	1.900.000.000	1.508.677.868	(391.322.132)
Sub jumlah		**54.400.000.000**	**49.878.504.860**	**(4.521.495.140)**
Jumlah		**81.900.000.000**	**84.241.037.146**	**2.341.037.146**

Diperdagangkan

	31 Desember 2020			
Nama reksadana	Unit	Biaya perolehan	Nilai aset bersih	Laba belum direalisasi
Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah	19.405.864	19.500.000.000	23.311.490.242	3.811.490.242
Pacific Equity Growth Fund V	9.320.184	8.000.000.000	10.199.782.554	2.199.782.554
Sub jumlah		**27.500.000.000**	**33.511.272.796**	**6.011.272.796**

Tersedia untuk dijual

	31 Desember 2020			
Nama reksadana	Unit	Biaya perolehan	Nilai aset bersih	Laba (rugi) belum direalisasi
Capital Balanced Fund	17.728.251	21.000.000.000	19.164.062.302	(1.835.937.698)
Pacific Equity Growth Fund V	12.380.676	16.000.000.000	13.549.111.396	(2.450.888.604)
Pacific Balance Fund	3.371.831	8.000.000.000	6.782.279.678	(1.217.720.322)
Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah	4.486.718	5.000.000.000	5.389.715.555	389.715.555
Pacific Equity Progresif Fund	1.773.184	1.900.000.000	1.434.532.369	(465.467.631)
Sub jumlah		**51.900.000.000**	**46.319.701.300**	**(5.580.298.700)**
Jumlah		**79.400.000.000**	**79.830.974.096**	**430.974.096**

Nilai realisasi atas keuntungan (kerugian) penjualan reksadana diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

e. Saham

Rincian saham milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Tersedia untuk dijual

Nama sekuritas	Saham	Tanggal pembelian	Jumlah saham yang dibeli	Biaya perolehan	Nilai per 30 Juni 2021	Laba yang belum direalisasi
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT City Retail Developments Tbk (NIRO)	19-Mar-21	194.500.000	24.814.500.000	28.202.500.000	3.388.000.000
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Bintang Oto Global Tbk (BOGA)	29-Jun-21	7.700.000	10.164.000.000	10.741.500.000	577.500.000
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Pacific Strategic Financial Tbk (APIC)	30-Jun-21	5.300.000	3.895.500.000	4.399.000.000	503.500.000
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Surya Permata Andalan Tbk (NATO)	29-Jun-21	7.100.000	3.443.500.000	3.834.000.000	390.500.000
Jumlah			**214.600.000**	**42.317.500.000**	**47.177.000.000**	**4.859.500.000**

Nama sekuritas	Saham	Tanggal pembelian	Jumlah saham yang dibeli	Biaya perolehan	Nilai per 31 Desember 2020	Laba yang belum direalisasi
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE)	23-Mar-20	20.000.000	2.680.000.000	6.440.000.000	3.760.000.000
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Surya Permata Andalan Tbk (NATO)	29-Sep-20	37.800.000	21.364.800.000	22.113.000.000	748.200.000
Jumlah				**24.044.800.000**	**28.553.000.000**	**4.508.200.000**

6. PIUTANG PREMI

Rincian piutang premi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Rupiah	9.937.793.509	17.762.176.751

b. Berdasarkan pelanggan

Pihak ketiga		
PT Asuransi Asei Indonesia	2.716.991.357	10.740.661.073
PT Bosowa Asuransi	1.991.937.907	807.308.751
PT Asuransi Jasa Indonesia	1.666.499.541	1.770.323.599
PT Asuransi Reliance Indonesia	1.367.275.672	1.587.779.977
PT Asuransi Staco Mandiri	1.172.002.939	575.528.523
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	486.492.469	89.278.107
PT Global Insurance Brokers	302.139.677	437.180.956
PT Asta Kanti	99.283.104	99.283.104
PT Bintang Jasa Selaras Insurance Brokers	43.526.097	626.438.780
PT Pialang Reasuransi Dekai Indonesia	33.704.370	298.523.621
Koperasi Karyawan Kopertis	20.035.860	20.035.860
PT Asuransi Jiwa Nasional	15.853.750	15.745.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Buana Mandiri	6.245.114	28.374.120
PT Bank Perkreditan Rakyat Buana Arta Mulia	5.496.903	-
PT MNC Asuransi Indonesia	4.978.969	92.575.285
PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 20	4.364.780	3.345.507
Koperasi Jasa Tunas Insan Madani	807.500	-
PT Cobra Direct Sales Indonesia	157.500	157.500
Koperasi Simpan Pinjam Hari Sejahtera	-	1.811.180
PT Proteksi Pradana	-	848.662
Koperasi Simpan Pinjam Sinar Mandiri	-	603.205
Lembaga Perkreditkan Desa Komala	-	171.402
PT Asuransi Berdikari	-	32.522.710
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	-	529.383.980
Koperasi Simpan Pinjam Giri Sedana	-	476.362
KPN Satwa Agung Dewata	-	1.170.400
Koperasi Mahadhana	-	307.612
Badan Usaha Milik Negara Buana Kerta Jaya	-	2.113.175
Koperasi Simpan Pinjam Werdhi Palasari	-	228.300
Jumlah	9.937.793.509	17.762.176.751

c. Berdasarkan jenis asuransi

Asuransi kumpulan		
Jangka warsa	9.472.589.178	16.963.796.347
Eka warsa	465.046.831	798.222.904
Kecelakaan diri	157.500	157.500
Jumlah	9.937.793.509	17.762.176.751

d. Berdasarkan umur (hari)

Belum Jatuh Tempo	5.438.977.747	7.136.030.518
Sudah Jatuh Tempo		
1 - 60 hari	2.131.110.661	8.871.735.269
61 - 90 hari	504.937.052	54.520.483
> 90 hari	1.862.768.049	1.699.890.481
Jumlah	9.937.793.509	17.762.176.751

Tidak terdapat penyisihan piutang tak tertagih karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang premi dapat ditagih.

7. PIUTANG REASURANSI

Rincian piutang reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Rupiah	37.022.617.055	24.268.400.151

b. Berdasarkan reasuradur

Pihak ketiga		
PT Tugu Reasuransi Indonesia	36.947.617.055	23.528.400.151
PT Reasuransi Indonesia Utama	75.000.000	740.000.000
Jumlah	37.022.617.055	24.268.400.151

c. Berdasarkan jenis asuransi

Asuransi kumpulan		
Jangka warsa	33.141.248.788	21.551.835.151
Eka warsa	3.881.368.267	2.716.565.000
Jumlah	37.022.617.055	24.268.400.151

d. Berdasarkan umur (hari)

Belum Jatuh Tempo	7.731.449.512	5.642.811.717
Sudah Jatuh Tempo		
1 - 60 hari	5.762.767.392	5.701.132.327
61 - 90 hari	-	-
> 90 hari	23.528.400.151	12.924.456.107
Jumlah	37.022.617.055	24.268.400.151

Tidak terdapat penyisihan piutang tak tertagih karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang reasuransi dapat ditagih.

8. ASET REASURANSI

Aset reasuransi merupakan porsi reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, Entitas Anak, dengan rincian:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Cadangan klaim	23.951.567.263	19.068.872.591
Liabilitas manfaat polis masa depan	25.872.630.269	22.722.353.844
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.282.086.310	302.319.629
Jumlah	**51.106.283.842**	**42.093.546.064**

9. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Piutang bunga dan hasil investasi	11.094.783.105	3.013.528.049
Surat promes	-	205.000.000.000
Lain-lain	492.706	66.015.000
Jumlah	**11.095.275.811**	**208.079.543.049**

Pada tanggal 1 Oktober 2020, PT Nasional Investindo Perkasa, Entitas Anak, memperoleh surat promes (*promissory note)* dengan tingkat suku bunga 5% per tahun milik Sucinite Advice Ltd, pihak ketiga sebesar Rp 205.000.000.000 dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

Pada tanggal 21 Juni 2021, PT Nasional Investindo Perkasa, Entitas Anak, telah menerima pelunasan pinjaman dari Sucinite Advice Ltd, pihak ketiga.

10. UTANG REASURANSI

Rincian utang reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
PT Tugu Reasuransi Indonesia	33.134.151.794	23.065.028.284
PT Reasuransi Nusantara Makmur	23.202.606	14.582.500
PT Nasional Reasuransi Indonesia	20.727.450	-
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	15.088.350	137.365.650
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	162.000	162.000
Jumlah	**33.193.332.200**	**23.217.138.434**

11. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Titipan Premi Kumpulan - Eka Warsa	2.798.491.180	1.250.270.964
Lainnya	8.918.650	8.918.650
Jumlah	**2.807.409.830**	**1.259.189.614**

12. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Rincian liabilitas kontrak asuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Estimasi liabilitas klaim	53.823.746.659	42.851.399.080
Liabilitas manfaat polis masa depan	58.140.742.177	51.061.469.313
Premi yang belum merupakan pendapatan	2.881.092.833	679.369.953
Cadangan risiko bencana	574.227.908	472.960.181
Jumlah	**115.419.809.577**	**95.065.198.527**

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis dan dihitung berdasarkan pedoman asuransi jiwa di Indonesia.

Berikut ini adalah asumsi aktuaria yang digunakan oleh ASJN, Entitas Anak, dalam menghitung liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

Metode perhitungan	:	Metode Penilaian Gross Premium
Tabel mortalita	:	Tabel Reasuransi
Tingkat bunga	:	6% untuk polis dalam Rupiah
Asuransi kolektif	:	7% untuk polis dalam Rupiah
Umur	:	Menurut umur ulang tahun terdekat
Masa pertanggungan	:	Menurut masa pertanggungan yang sebenarnya

Terdapat perbedaan atas persyaratan antara Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia melalui PSAK 62: “Kontrak Asuransi” dengan peraturan asuransi di Indonesia melalui PER-09/BL/2012 tentang Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/SEOJK.05/2017, mengenai asumsi tingkat diskonto. PSAK 62 mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan sebagai dasar perhitungan cadangan menggunakan tingkat diskonto masa kini sedangkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/SEOJK.05/2017 mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung cadangan premi paling tinggi sebesar rata-rata tingkat imbal hasil surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia selama 1 (satu) tahun terakhir, dengan penambahan paling tinggi 0,5% apabila diperlukan.

Perhitungan ASJN, Entitas Anak, berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/SEOJK.05/2017, yang mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung cadangan premi paling tinggi sebesar rata-rata tingkat imbal hasil surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia selama 1 (satu) tahun terakhir, dengan penambahan paling tinggi 0,5% (nol koma lima persen) apabila diperlukan.

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Jangka warsa		
Kumpulan	58.140.742.177	51.061.469.313

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	51.061.469.313	30.150.567.191
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	3.928.996.440	11.605.550.677
Bagian reasuradur	3.150.276.424	9.305.351.445
Jumlah	**58.140.742.177**	**51.061.469.313**

Estimasi liabilitas klaim merupakan jumlah yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku *(policies in force)* selama periode akuntansi. Liabilitas ini meliputi klaim yang belum dilaporkan tetapi telah dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Estimasi liabilitas klaim berasal dari program jangka warsa.

Perubahan estimasi liabilitas klaim milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	42.851.399.080	35.047.731.825
Kenaikan (Penurunan) estimasi liabilitas klaim	6.089.652.906	4.331.035.326
Bagian reasuradur	4.882.694.673	3.472.631.929
Jumlah	**53.823.746.659**	**42.851.399.080**

Cadangan *Catastrophic*

Risiko bencana adalah risiko kerugian yang timbul akibat terjadinya fenomena alam atau risiko murni kecelakaan yang menyebabkan kerugian cukup besar bagi ASJN, Entitas Anak.

Cadangan atas risiko bencana dihitung berdasarkan manfaat asuransi retensi sendiri dengan memperhitungkan kemungkinan terjadinya risiko bencana.

Perubahan cadangan *catastrophic* milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	472.960.181	363.686.337
Kenaikan cadangan *catastrophic*	101.267.727	109.273.844
Jumlah	**574.227.908**	**472.960.181**

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Rincian premi yang belum merupakan pendapatan milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Kumpulan		
Eka warsa	2.881.092.833	679.369.953

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	679.369.953	7.538.968.456
Kenaikan (penurunan) yang belum merupakan pendapatan	1.221.956.198	(3.693.992.642)
Bagian reasuradur	979.766.682	(3.165.605.861)
Jumlah	**2.881.092.833**	**679.369.953**

Estimasi Liabilitas Klaim

ASJN, Entitas Anak, melakukan pengujian kecukupan liabilitas (LAT) atas liabilitas kontrak asuransi yang dilakukan oleh aktuaris internal pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Hasil pengujian menunjukkan liabilitas kontrak asuransi yang dibentuk oleh ASJN, Entitas Anak, cukup, dengan nilai LAT sebesar Rp 53.965.594.465 dan Rp 47.803.982.558 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Imbalan Pascakerja - Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2020 dicatat berdasarkan Laporan Aktuaris Independen Tubagus Syafrizal & Amran Nangasan tertanggal 17 Maret 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebesar Rp 1.975.179.536.

Pendapatan imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp nihil untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan Rp 835.880.756 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp nihil untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan Rp 3.384.189 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Tingkat bunga diskonto (% p.a)	:	7,85% - 8,21%
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	:	5% - 7%
Tingkat mortalita	:	Tabel TMI-III- 2011
Tingkat cacat	:	10% dari Tabel Mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	10% pada usia <= 30 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia >= 54 tahun
Usia pensiun normal	:	55 tahun

14. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020		
Nama pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah modal disetor (Rp)
PT Nasional Niaga Abadi	2.700.000.000	54	270.000.000.000
PT Surya Duta Mas	300.000.000	6	30.000.000.000
Masyarakat	2.000.000.000	40	200.000.000.000
Jumlah	**5.000.000.000**	**100**	**500.000.000.000**

Berdasarkan akta No. 8 tanggal 2 Juli 2020 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, Dewan Komisaris menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 300.000.000.000 atau sebanyak 3.000.000.000 saham menjadi Rp 500.000.000.000 atau sebanyak 5.000.000.000 saham, peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0272252 tanggal 2 Juli 2020.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal dari penawaran umum perdana saham	6.000.000.000
Biaya emisi saham	(4.429.000.000)
Neto	**1.571.000.000**

16. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh, Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam akta No. 68 tanggal 13 Agustus 2020 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, telah ditetapkan, antara lain mengenai penggunaan laba tahun buku 2019 sebesar Rp 500.000.000 sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo cadangan umum sebesar Rp 500.000.000.

17. PREMI BRUTO

Rincian premi bruto milik ASJN, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni	
	2021	**2020**
Berdasarkan kelompok usaha		
Kumpulan	37.694.659.393	35.918.330.236
Berdasarkan jenis asuransi		
Jangka warsa	29.921.036.276	31.320.842.006
Eka warsa	7.773.623.117	4.596.816.230
Kecelakaan diri	-	672.000
Jumlah	37.694.659.393	35.918.330.236

18. PREMI REASURANSI

Rincian premi reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	30 Juni	
	2021	2020
Berdasarkan reasuradur		
PT Tugu Reasuransi Indonesia	10.069.123.510	9.090.116.661
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	81.546.800	54.714.200
Lainnya	29.347.555	-
Jumlah	10.180.017.865	9.144.830.861
Berdasarkan jenis asuransi		
Jangka warsa	7.777.521.490	8.179.101.831
Eka warsa	2.402.496.375	965.125.430
Kecelakaan diri	-	603.600
Jumlah	10.180.017.865	9.144.830.861

19. HASIL INVESTASI

Rincian hasil investasi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	30 Juni	
	2021	2020
Laba penjualan saham	18.646.200.000	2.745.350.000
Kupon surat berharga negara	1.110.771.483	1.126.631.337
Bunga deposito berjangka	1.025.802.305	1.528.826.303
Laba (rugi) belum direalisasi dari reksadana	851.259.490	(1.072.495.096)
Laba (rugi) penjualan reksadana	32.010.763	(99.932.501)
Laba (rugi) belum direalisasi dari surat berharga negara	(1.016.400.850)	75.830.000
Biaya transaksi saham	(445.612.499)	(178.965.097)
Beban kustodi	(26.204.503)	(21.976.168)
Jumlah	**20.177.826.189**	**4.103.268.778**

20. BEBAN ASURANSI

Rincian beban asuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	30 Juni	
	2021	2020
Klaim dan manfaat dibayar	28.393.322.949	15.439.069.739
Klaim reasuransi	(13.636.716.904)	(7.263.909.592)
Perubahan manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	10.119.917.073	5.267.262.766
Jumlah	**24.876.523.118**	**13.442.422.913**

21. BEBAN AKUISISI

Rincian beban akuisisi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	30 Juni	
	2021	2020
Komisi	8.228.978.882	7.637.987.546
Lainnya	626.811.049	21.467.949
Jumlah	**8.855.789.931**	**7.659.455.495**

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni	
	2021	2020
Beban pegawai dan pengurus	10.688.782.078	9.895.399.222
Sewa	2.106.413.791	2.221.536.180
Jasa profesional	471.452.123	1.107.757.615
Penyusutan dan amortisasi	414.561.737	152.224.199
Keanggotaan	364.705.243	96.462.229
Umum dan kantor	250.487.199	49.540.500
Kendaraan dan perjalanan dinas	96.428.622	90.516.666
Komunikasi	83.185.286	66.052.604
Pajak	-	1.727.478.193
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	141.706.137	110.766.599
Jumlah	**14.617.722.216**	**15.517.734.007**

23. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pajak penghasilan		
Pasal 21	536.085.955	192.112.357
Pasal 23	66.108.619	51.151.519
Jumlah	**602.194.574**	**243.263.876**

b. Pajak penghasilan

Pajak kini

Perusahaan dan Entitas Anak masih mengalami rugi fiskal untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

c. Aset pajak tangguhan

	30 Juni 2021			
	Saldo 1 Januari 2021	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan Ke ekuitas	Saldo 30 Juni 2021
Imbalan pascakerja				
Perusahaan	6.029.785	-	-	6.029.785
Entitas anak	428.509.712	-	-	428.509.712
Jumlah	434.539.497	-	-	434.539.497

	31 Desember 2020			
	Saldo 1 Januari 2020	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan Ke ekuitas	Saldo 31 Desember 2020
Imbalan pascakerja				
Perusahaan	4.242.698	4.331.042	(2.543.955)	6.029.785
Entitas anak	281.428.044	145.282.235	1.799.433	428.509.712
Jumlah	285.670.742	149.613.277	(744.522)	434.539.497

Grup tidak mengakui nilai tercatat rugi fiskal dalam aset pajak tangguhan dikarenakan manajemen tidak meyakini, berdasarkan keadaan kini, bahwa kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia (PerPPU) No. 1 tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan. PerPPU akan mulai berlaku pada tanggal 31 Maret 2020, sehingga membuat Undang-Undang terkait sebelumnya dinyatakan tidak berlaku. PerPPU mencakup kebijakan tentang kebijakan keuangan Negara, yang meliputi, antara lain, penganggaran dan pembiayaan, kebijakan di bidang keuangan daerah dan kebijakan di bidang perpajakan; dan Kebijakan stabilitas sistem keuangan. Bagian dari kebijakan di bidang perpajakan, antara lain, adalah untuk mengurangi tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan menjadi 20% mulai dari tahun fiskal 2022. Selanjutnya, untuk Perseroan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu akan memperoleh tarif pajak 3% lebih rendah dari 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan dari 20% mulai dari tahun fiskal 2022.

Pada tanggal 16 Mei 2020, Presiden Republik Indonesia dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia telah menetapkan PerPPU tersebut menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

24. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni	
	2021	**2020**
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.581.783.457	(380.273.328)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	5.000.000.000	5.000.000.000
Laba (rugi) per saham dasar	**1,12**	**(0,08)**

25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Anggota komisaris dan direksi Perusahaan, merupakan manajemen kunci Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan;

Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi	Hubungan pihak berelasi	Jenis transaksi	Pos laporan keuangan terkait	Nilai transaksi 30 Juni 2021	%-tase dari jumlah aset
Komisaris dan Direksi	Personil manajemen kunci	Remunerasi	Beban pegawai dan pengurus	452.250.000	0,07

Pihak berelasi	Hubungan pihak berelasi	Jenis transaksi	Pos laporan keuangan terkait	Nilai transaksi 31 Desember 2020	%-tase dari jumlah aset
Komisaris dan Direksi	Personil manajemen kunci	Remunerasi	Beban pegawai dan pengurus	1.220.984.714	0,19

26. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI

a. Manajemen Risiko Modal

Pengelolaan risiko permodalan Grup dilakukan dengan tujuan untuk menjamin bahwa modal Grup dijaga pada tingkat tertentu sedemikian rupa sehingga memiliki kesehatan keuangan dan *Risk Based Capital* yang lebih baik sebagaimana dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam upaya untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup melalui ASJN, Entitas Anak, memenuhi persyaratan minimum atas batas tingkat solvabilitas di atas yaitu masing-masing sebesar 433,70% dan 548,60%.

Perhitungan batas tingkat solvabilitas ASJN, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Tingkat Solvabilitas		
Aset yang diperkenankan	286.874.988.926	262.276.454.721
Liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi)	165.445.534.448	132.187.844.577
Jumlah tingkat solvabilitas	**121.429.454.478**	**130.088.610.144**
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
Risiko kredit	3.566.251.056	3.837.744.268
Risiko likuiditas	1.515.605.223	1.347.028.920
Risiko pasar	15.779.700.791	12.608.151.731
Risiko asuransi	6.902.401.944	5.695.364.896
Risiko operasional	234.766.863	224.525.733
Jumlah modal minimum berbasis risiko (MMBR)	**27.998.725.877**	**23.712.815.548**
Kelebihan tingkat solvabilitas	93.430.728.601	106.375.794.596
Rasio pencapaian tingkat solvabilitas (dalam %)	433,70%	548,60%

b. Manajemen Risiko Keuangan

Kerangka pengelolaan risiko keuangan didasarkan pada identifikasi seluruh risiko utama, penetapan kebijakan untuk menentukan ringkat yang tepat dari risiko yang dapat diterima, pengukuran risiko, dan pengelolaan risiko dalam batas tertentu.

Tujuan Grup adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi akibat memburuknya kinerja keuangan Grup.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Grup juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang dan reksadana.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko bagi ASJN, Entitas Anak, sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada komite investasi, yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian atas posisi keuangan (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit untuk aset keuangan:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Kas dan bank	4.675.412.735	2.910.277.286
Deposito berjangka	410.077.650.000	210.077.650.000
Surat berharga negara	31.369.099.150	32.385.500.000
Obligasi korporasi	3.004.990.620	3.015.000.000
Reksadana	84.241.037.146	79.830.974.096
Saham	47.177.000.000	28.553.000.000
Piutang premi	9.937.793.509	17.762.176.751
Piutang reasuransi	37.022.617.055	24.268.400.151
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	11.095.275.811	208.079.543.049
Jumlah	**638.600.876.026**	**606.882.521.333**

ii. Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan strategi alokasi investasi yang mengharuskan komposisi tertentu dari jumlah portofolio ditanamkan pada aset kas, dan pemilihan efek-efek yang lancar (pasar uang, obligasi yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun).

Sesuai dengan kebijakan likuiditas ASJN, Entitas Anak, persentase minimum dari jumlah kas dan bank diadakan di deposito berjangka untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas asuransi.

Tabel Risiko Likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati ASJN, Entitas Anak:

	30 Juni 2021					
		Periode jatuh tempo				
	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun	Lebih dari 10 tahun	Jumlah
Tanpa bunga						
Utang klaim	7.877.215.715	-	-	-	-	**7.877.215.715**
Utang reasuransi	28.881.532.780	4.311.799.420	-	-	-	**33.193.332.200**
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2.807.409.830	-	-	-	-	**2.807.409.830**
Utang komisi	2.070.462.154	-	-	-	-	**2.070.462.154**
Beban akrual	138.202.883	-	-	-	-	**138.202.883**
Jumlah liabilitas keuangan	**41.774.823.362**	**4.311.799.420**	**-**	**-**	**-**	**46.086.622.782**

	31 Desember 2020					
		Periode jatuh tempo				
	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun	Lebih dari 10 tahun	Jumlah
Tanpa bunga						
Utang klaim	4.172.882.885	-	-	-	-	**4.172.882.885**
Utang reasuransi	18.900.245.476	4.316.892.958	-	-	-	**23.217.138.434**
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.259.189.614	-	-	-	-	**1.259.189.614**
Utang komisi	4.323.657.574	-	-	-	-	**4.323.657.574**
Beban akrual	319.651.376	-	-	-	-	**319.651.376**
Jumlah liabilitas keuangan	**28.975.626.925**	**4.316.892.958**	**-**	**-**	**-**	**33.292.519.883**

iii. Risiko Pasar

Risiko pasar terdiri atas potensi peristiwa terjadinya pergerakan nilai pasar suatu atau beberapa instrumen investasi (portofolio) akibat faktor volatibilitas harga dan/atau mekanisme penawaran dan permintaan pasar.

Grup melakukan analisa sensitivitas untuk mengukur dampak perubahan harga terhadap portofolio investasi diperdagangkan.

a) Risiko Suku Bunga

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2021					
		Periode jatuh tempo				
	Tingkat bunga efektif tertimbang (%)	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun	Lebih dari 10 tahun	Jumlah
Tanpa bunga						
Saham		47.177.000.000	-	-	-	47.177.000.000
Reksadana		84.241.037.146	-	-	-	84.241.037.146
Piutang lain-lain - Pihak ketiga		492.706	-	-	-	492.706
Piutang premi		9.937.793.509	-	-	-	9.937.793.509
Piutang reasuransi		37.022.617.055	-	-	-	37.022.617.055
Jumlah		**178.378.940.416**	**-**	**-**	**-**	**178.378.940.416**
Instrumen tingkat bunga variabel						
Kas dan bank	0,50% - 2%	4.675.412.735	-	-	-	4.675.412.735
Instrumen tingkat bunga tetap						
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	5,00%	11.094.783.105	-	-	-	11.094.783.105
Deposito berjangka	3,25% - 8,25%	410.077.650.000	-	-	-	410.077.650.000
Obligasi korporasi	8,50%	3.004.990.620	-	-	-	3.004.990.620
Surat berharga negara	5,85% - 10,25%	31.369.099.150	-	-	-	31.369.099.150
Jumlah		**455.546.522.875**	**-**	**-**	**-**	**455.546.522.875**

	31 Desember 2020					
		Periode jatuh tempo				
	Tingkat bunga efektif tertimbang (%)	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun	Lebih dari 10 tahun	Jumlah
Tanpa bunga						
Saham		28.553.000.000	-	-	-	**28.553.000.000**
Reksadana		79.830.974.096	-	-	-	**79.830.974.096**
Piutang lain-lain - Pihak ketiga		451.028.049	-	-	-	**451.028.049**
Piutang premi		17.142.240.140	619.936.611	-	-	**17.762.176.751**
Piutang klaim reasuransi		24.268.400.151	-	-	-	**24.268.400.151**
Jumlah		**150.245.642.436**	**619.936.611**	**-**	**-**	**150.865.579.047**
Instrumen tingkat bunga variabel						
Kas dan bank	0,50% - 2%	2.910.277.286	-	-	-	**2.910.277.286**
Instrumen tingkat bunga tetap						
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	5,00%	207.628.515.000	-	-	-	**207.628.515.000**
Deposito berjangka	3,25% - 8,25%	210.077.650.000	-	-	-	**210.077.650.000**
Obligasi korporasi	8,50%	3.015.000.000	-	-	-	**3.015.000.000**
Surat berharga negara	5,85% - 10,25%	32.385.500.000	-	-	-	**32.385.500.000**
Jumlah		**453.106.665.000**	**-**	**-**	**-**	**453.106.665.000**

b) Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah ketidakpastian kinerja produk yang disebabkan oleh perbedaan antara kenyataan aktual dengan asuransi yang diharapkan yang mempengaruhi jumlah klaim, pembayaran manfaat, beban dan biaya opsi dan garansi melekat terkait dengan risiko asuransi.

Risiko asuransi dikelola dengan sejumlah proses, termasuk:

- Analisa profitabilitas terutama melalui prosedur yang mengatur persetujuan peluncuran produk, termasuk pengendalian produk risiko manajemen yang baru dan peraturan *underwriting* yang lengkap dan tepat;
- Kebijakan reasuransi untuk mengurangi risiko guna membatasi eksposur perusahaan dan melindungi solvabilitas dan mengurangi gejolak indikator keuangan utama;
- Penelaahan pengalaman masa lalu secara *reguler*.

Risiko teknis yang menyangkut bidang *underwriting* dan klaim

Dalam bidang *underwriting* terdapat potensi timbulnya kerugian yang berkaitan dengan proses akseptasi risiko. Untuk mengurangi risiko tersebut ASJN, Entitas Anak, selalu konsisten menerapkan kebijakan akseptasi yang wajar dan berhati-hati, melakukan survei risiko sebelum akseptasi, meningkatkan kualitas pada *underwriter*nya dan memiliki prosedur baku yang tertuang dalam manual akseptasi yang diperbaharui secara berkala.

ASJN, Entitas Anak, melakukan evaluasi atas semua potensi kerugian yang ada dan meminimalkan dengan proteksi reasuransi yang tepat dengan limit yang memadai dari perusahaan-perusahaan reasuransi yang berkualitas untuk menutup kerugian-kerugian yang mungkin terjadi.

Persetujuan produk

Manajemen melalui komite produk melakukan reviu untuk memastikan semua produk milik ASJN, Entitas Anak, menjalani proses persetujuan menyeluruh sebelum produk ditawarkan kepada masyarakat.

Pengendalian utama terhadap proses pengembangan produk diatur dalam dokumen-dokumen berikut:

- Proses pengembangan produk;
- Melakukan tes *profit* terhadap asumsi-asumsi utama untuk memahami risiko-risiko utama pada produk yang dapat menyebabkan perubahan pada profitabilitas;
- Sebelum bisnis diluncurkan, evaluasi risiko dilakukan untuk memastikan bahwa produk tersebut berada pada batas toleransi risiko perusahaan;
- Setelah bisnis diluncurkan, evaluasi risiko dilakukan untuk memastikan bahwa profitabilitas dan pengendalian risiko yang tepat terus dipenuhi;
- Kerangka profitabilitas ini melengkapi aturan *underwriting* yang mendasar untuk memastikan bahwa tidak ada risiko yang diambil di luar toleransi perusahaan dan nilai tersebut diciptakan dengan harga dan risiko yang memadai.

Tabel di bawah ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi jiwa; yaitu liabilitas kepada pemegang polis dan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan tipe produk:

	30 Juni 2021		
	Liabilitas bruto	**Aset reasuransi**	**Liabilitas neto**
Non par Traditional			
Produk dasar tradisional	115.419.809.577	51.106.283.842	64.313.525.735
Jumlah liabilitas keuangan	**115.419.809.577**	**51.106.283.842**	**64.313.525.735**

	31 Desember 2020		
	Liabilitas bruto	**Aset reasuransi**	**Liabilitas neto**
Non par Traditional			
Produk dasar tradisional	95.065.198.527	42.093.546.064	52.971.652.463
Jumlah liabilitas keuangan	**95.065.198.527**	**42.093.546.064**	**52.971.652.463**

Cadangan Teknik milik ASJN, Entitas Anak, sensitivitas terhadap tingkat suku bunga dan tingkat mortalitas.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas nilai liabilitas asuransi dan dampak kepada laba rugi terhadap perubahan asumsi kunci yang mungkin terjadi dalam penilaian liabilitas asuransi, dengan asumsi yang lain adalah tetap konstan. Korelasi asumsi bisa berdampak signifikan terhadap liabilitas aktuarial. Tetapi, asumsi-asumsi berubah pada suatu waktu untuk menunjukkan sensitivitas liabilitas aktuarial untuk perubahan masing-masing asumsi.

	30 Juni 2021		
	Perubahan asumsi	Dampak terhadap liabilitas	Dampak terhadap laba rugi komprehensif
Penurunan tingkat suku bunga	50bps	709.949.578	(709.949.578)
Kenaikan tingkat mortalitas	10%	4.055.675.583	(4.055.675.583)
Penurunan tingkat mortalitas	10%	(4.270.600.701)	4.270.600.701

	31 Desember 2020		
	Perubahan asumsi	Dampak terhadap liabilitas	Dampak terhadap laba rugi komprehensif
Penurunan tingkat suku bunga	50bps	125.151.900	(125.151.900)
Kenaikan tingkat mortalitas	10%	362.190.129	(362.190.129)
Penurunan tingkat mortalitas	10%	(361.520.402)	361.520.402

c) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi berupa dana jaminan berbentuk obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif/*effective interest rate* (“SBE/EIR”), dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu pada tingkat suku bunga obligasi yang bersangkutan.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan nilai nasional) investasi berupa dana jaminan berbentuk deposito berjangka, penyertaan saham dan pinjaman polis, kas dan bank, piutang premi, piutang hasil investasi, utang klaim dan utang reasuransi kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga);
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang tidak dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

	30 Juni 2021			
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Jumlah
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Reksadana	49.878.504.860	-	-	**49.878.504.860**
Saham	47.177.000.000	-	-	**47.177.000.000**
Obligasi korporasi	3.004.990.620	-	-	**3.004.990.620**
Jumlah	**100.060.495.480**	**-**	**-**	**100.060.495.480**
Aset keuangan pada FVTPL				
Surat berharga negara	31.369.099.150	-	-	**31.369.099.150**
Reksadana	34.362.532.286	-	-	**34.362.532.286**
Jumlah	**65.731.631.436**	**-**	**-**	**65.731.631.436**

	31 Desember 2020			
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Jumlah
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Reksadana	46.319.701.301	-	-	**46.319.701.301**
Saham	28.553.000.000	-	-	**28.553.000.000**
Obligasi korporasi	3.015.000.000	-	-	**3.015.000.000**
Jumlah	**77.887.701.301**	**-**	**-**	**77.887.701.301**
Aset keuangan pada FVTPL				
Surat berharga negara	32.385.500.000	-	-	**32.385.500.000**
Reksadana	33.511.272.795	-	-	**33.511.272.795**
Jumlah	**65.896.772.795**	**-**	**-**	**65.896.772.795**

27. INFORMASI SEGMEN

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas jasa konsultasi dan asuransi jiwa berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

Informasi mengenai segmen Grup sebagai berikut:

	30 Juni 2021		
	Asuransi jiwa	Lain - lain	Jumlah segmen
a. Laba (rugi) usaha segmen			
PENDAPATAN			
Pendapatan premi - neto	26.292.685.330	-	26.292.685.330
Pendapatan investasi	20.177.826.189	-	20.177.826.189
Jumlah pendapatan	46.470.511.519	-	46.470.511.519
Beban usaha	(46.058.785.001)	(2.362.637.866)	(48.421.422.867)
Hasil segmen	411.726.518	(2.362.637.866)	(1.950.911.348)
Penghasilan lainnya - neto	19.250.239	7.594.222.069	7.613.472.308
Laba sebelum pajak penghasilan	430.976.757	5.231.584.203	5.662.560.960
Beban pajak - neto	-	-	-
Laba neto periode berjalan	430.976.757	5.231.584.203	5.662.560.960
Penghasilan komprehensif lainnya	1.400.094.180	-	1.400.094.180
Laba neto komprehensif periode berjalan	1.831.070.937	5.231.584.203	7.062.655.140
b. Aset dan liabilitas segmen			
Aset segmen	333.078.763.610	359.009.753.927	692.088.517.537
Liabilitas segmen	165.445.534.448	55.270.024	165.500.804.472

	31 Desember 2020		
	Asuransi jiwa	Lain - lain	Jumlah segmen
a. Laba (rugi) usaha segmen			
PENDAPATAN			
Pendapatan premi	60.617.701.673	-	60.617.701.673
Pendapatan investasi	24.410.557.150	-	24.410.557.150
Jumlah pendapatan	85.028.258.823		85.028.258.823
Beban usaha	(77.785.518.389)	(4.728.508.949)	(82.514.027.338)
Hasil segmen	7.242.740.434	(4.728.508.949)	2.514.231.485
Penghasilan lainnya - neto	30.685.557	9.071.556.896	9.102.242.453
Laba sebelum pajak penghasilan	7.273.425.991	4.343.047.947	11.616.473.938
Manfaat pajak - neto	145.282.235	4.331.042	149.613.277
Laba neto tahun berjalan	7.418.708.226	4.347.378.989	11.766.087.215
Penghasilan komprehensif lainnya	(4.024.190.066)	-	(4.024.190.066)
Laba neto komprehensif tahun berjalan	3.394.518.160	4.347.378.989	7.741.897.149
b. Aset dan liabilitas segmen			
Aset segmen	297.990.002.805	353.775.762.696	651.765.765.501
Liabilitas segmen	132.187.844.577	52.862.999	132.240.707.576

28. PERISTIWA PENTING

COVID-19 menimbulkan ancaman kesehatan masyarakat yang serius. Ini telah mengganggu pergerakan orang dan barang di seluruh dunia, dan berbagai pemerintahan melakukan pembatasan pada individu dan bisnis dalam skala global. Dengan wabah yang sedang terjadi di seluruh dunia, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Republik Indonesia telah mengeluarkan Keputusan tentang penentuan status wabah darurat bencana spesifik dari *COVID-19* di Indonesia, yang berlaku sejak tanggal 28 Januari 2020.

Grup menyadari akan tantangan yang timbul dari kejadian ini dan dampak potensial untuk sektor bisnis grup. Grup akan meninjau situasi secara berkelanjutan, bekerja sama dengan pihak yang berwenang untuk mendukung mereka dalam menahan penyebaran *COVID-19* dan berusaha untuk menimalkan dampak terhadap bisnis grup. Efek *COVID-19* di masa mendatang terhadap Indonesia dan grup masih belum dapat ditentukan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, yang sebagian disebabkan oleh dampak *COVID-19*, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI) dan nilai Rupiah.

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam akta No. 39 tanggal 19 Agustus 2021 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, telah ditetapkan antara lain mengenai penggunaan laba tahun buku 2021 sebesar Rp 500.000.000 sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana diaktakan dalam akta No. 40 tanggal 19 Agustus 2021 Yulia S.H., notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan alamat Perusahaan dari Sona Topas Tower Lantai 9, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 26, Jakarta Selatan menjadi Tifa Building Lantai 8, Jl. Kuningan Barat 26, Jakarta Selatan.

30. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Agustus 2021.